

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.¹ Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.²

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan, dan mengantisipasi masalah.³

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain:

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 145

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), hal. 3

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Pembentukan Akhlaq Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo” maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.⁴

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Pembentukan Akhlaq Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang diambil dengan instrumen angket.

⁴ Hamid Darmadi, *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet ke -1, hal.156

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.⁵

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan melalui wawancara dan Observasi.

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan rancangan sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

a) Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari :

1) Angket

2) Instrumen Wawancara

b) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di tempat yang telah ditentukan.

2) Tahap pelaksanaan

a) Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih peserta didik tingkat SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

- b) Menentukan Beberapa peserta didik sebagai kelompok eksperimen secara random dari tingkat SMP tersebut.
- c) Melakukan Observasi pelaksanaan Hukuman di SMP tersebut.
- d) Melakukan Wawancara kepada beberapa Pendidik di SMP tersebut.
- e) Membagikan Angket kepada Kelompok Eksperimen tersebut.
- f) Pengumpulan data, baik data hasil angket, wawancara, dokumentasi maupun observasi.
- g) Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk diteliti sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut.⁵

Variabel adalah besaran yang bisa diubah dan selalu berubah sehingga mempengaruhi kejadian dari hasil penelitian.⁶

Menurut Sumadi Suryabrata variabel diartikan sebagai gejala yang menjadi objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁷

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, hal. 60

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 159

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas (*IndependentVariable* / variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Pengaruh Hukuman”

b. Variabel terikat (*dependentvariable* / variabel Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Akhlaq Peserta Didik”

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.⁸

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Indikator variabel X (Pengaruh Hukuman) yaitu :

- 1) Hukuman fisik seperti memukul, mencubit, menarik daun telinga dan lain-lain.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 72

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 104

- 2) Hukuman psikis seperti memindahkan tempat duduk, mengulangi pekerjaan, membuat anak malu, dan lain-lain.

b. Indikator variabel Y (Akhlak Peserta Didik) yaitu :

Tabel 3.1

No	Variabel	Aspek	Indikator
1		Akhlak Kepada Allah	Berdo'a Kepada Allah
			Ikhlas kepada Allah
			Bertakwa kepada Allah
			Tawakkal kepada Allah
			Berdzikir kepada Allah
2	Akhlak Peserta Didik (Y)	Akhlak Kepada Diri Sendiri	Menjaga Kesehatan
			Memelihara kesucian diri
			Selalu bertanggung jawab
			Bersikap pemaaf
			Bersikap sederhana
3		Akhlak Kepada sesama manusia	Husnudhan
			Tawadu'
			Tasammuh (Tenggang rasa)
			Ta'awun (Tolong-menolong).

4		Akhlak Kepada lingkungan	Menjaga Kebersihan Lingkungan
			Memanfaatkan SDA Dan Lingkungan Secara
			Menyayangi hewan dan tumbuhan

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.⁹

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

a. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui Pengaruh Hukuman dan Akhlak Peserta didik yang diberikan kepada peserta didik.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pernyataan dalam angket sebagai berikut :

⁹ Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 53

- 1) Angket tentang Hukuman
 - a) Untuk jawaban selalu skornya 4
 - b) Untuk jawaban sering skornya 3
 - c) Untuk jawaban Jarang skornya 2
 - d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1
- 2) Angket tentang Akhlak Peserta didik
 - a) Untuk jawaban selalu skornya 4
 - b) Untuk jawaban sering skornya 3
 - c) Untuk jawaban Jarang skornya 2
 - d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹⁰ Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang berjumlah 810 orang .

Tabel 3.2

¹⁰*Ibid.*, hal. 130

Kelas	L	P	Jumlah
VII	147	119	266
VIII	144	121	265
IX	155	124	279
Jumlah	446	364	810

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹¹ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil populasi yang diteliti.¹²

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana dan Sutrisno Hadi menyatakan bahwa tidak ada ketentuan baku atau rumus yang pasti tentang berapa persen yang harus diambil populasi.

¹¹ Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 129

¹² Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.109

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10 % - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh

Adapun Cara pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Cara dalam pengambilan sampel tersebut dikenal dengan teknik sampling.

Peneliti menggunakan Teknik sampling pengambilan sampel acak berstrata secara proporsional (*proporsional stratified random sampling*), yakni pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing-masing strata kelas dapat diambil sampel secara acak serta dilakukan secara proporsional

Berdasarkan data diatas, maka sample yang diambil ialah 10% tiap strata kelas. Kelas VII diambil 10% dari 266 siswa, Kelas VIII diambil 10% dari 265 siswa dan kelas IX diambil 10% dari 279 siswa

Sehingga kelas VII diambil 27 siswa, kelas VIII 27 siswa dan kelas IX ada 27 siswa. Sehingga total responden ialah 81 responden.

Tabel 3.3

Kelas	Responden
-------	-----------

VII	27
VIII	27
IX	27
Jumlah	81

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Metode angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.¹³ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Hukum dan bagaimana Akhlak Peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan tanggapan pendapat, perasaan, harapan-harapan,

¹³ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal.128

atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini teknik wawancara akan digunakan untuk menanyakan seputar penerapan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

3. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.¹⁴

Observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹⁵

Adapun dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mengamati secara langsung hukuman di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat

¹⁴ *Ibid*, hal. 42

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 310

¹⁶ Suharsimi, *prosedur...*, hal.158

penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

E. Analisis Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.¹⁷
4. Menentukan Standar dengan interpretasi dari perhitungan :

Untuk standar dengan interpretasi dari perhitungan, penulis menetapkan standar yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu :

76 % - 100 %	: Kategori Baik
56 % - 75 %	: Kategori Cukup Baik
40 % - 55 %	: Kategori Kurang Baik

¹⁷Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.87

Kurang dari 40 % : Kategori Tidak Baik

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang pemberian hukuman, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase.

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interpretasi dari perhitungan

76 % - 100 % : Kategori Baik

56 % - 75 % : Kategori Cukup Baik

40 % - 55 % : Kategori Kurang Baik

Kurang dari 40 % : Kategori Tidak Baik

- b. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 tentang akhlak peserta didik, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

76 % - 100 % : Kategori Baik

56 % - 75 % : Kategori Cukup Baik

40 % - 55 % : Kategori Kurang Baik

Kurang dari 40 % : Kategori Tidak Baik

- c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang pengaruh pemberian hukuman terhadap akhlak peserta didik, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS *For Windows*. Adapun untuk analisis regresi linier adalah

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Pemberian Hukuman) dan variabel Y (Akhlak Peserta Didik)

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\%$$